

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam kehidupan sehari – hari. Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan yang ada, menuntut sekolah sebagai lembaga pendidikan formal untuk dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan mengembangkan sistem pembelajaran yang lebih khususnya bidang ilmu pengetahuan alam (IPA).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penulis dengan salah satu guru Biologi yang bersangkutan Ibu Rika Khairani di perguruan SMA Al-Hidayah Medan, bahwa pembelajaran di sekolah tersebut masih menggunakan metode konvensional dimana guru disini lebih berperan aktif sehingga siswa menjadi pasif pada saat pembelajaran berlangsung, dan siswa kurang aktif dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan, sehingga proses belajar mengajar hanya didominasi oleh guru dan saat mengikuti proses belajar mengajar, tidak semua siswa serius mengikuti pelajaran sehingga menyebabkan hasil belajar siswa masih rendah, yakni tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan sekolah yaitu 75. Selain itu siswa masih terfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan.

Dan dari hasil wawancara juga diketahui bahwa ketika belajar kelompok, guru sering membagi siswa sesuai dengan nomor urutan nama siswa dalam absensi sehingga kelompok yang terbentuk bukanlah kelompok yang heterogenitas, yaitu kelompok yang terbentuk dengan memperhatikan keanekaragaman gender, latar belakang sosial ekonomi dan etnik, serta kemampuan akademik.

Salah satu upaya yang dapat ditempuh oleh guru dalam rangka memperbaiki model pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat tercapai adalah dengan penerapan model pembelajaran kooperatif. Ada beberapa alasan digunakannya

model pembelajaran kooperatif, diantaranya dapat meningkatkan hasil belajar siswa, selain dalam hal akademik penerapan model pembelajaran kooperatif juga dapat mengembangkan hubungan antara kelompok, penerimaan terhadap teman sekelas yang lemah dibidang akademik dan meningkatkan rasa harga diri.

Dua diantara model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran *Student Teams Achievement* (STAD) dan *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). STAD merupakan model pembelajaran yang melatih siswa dalam menjalin kerja sama dalam satu kelompok kecil dan saling membantu dalam memecahkan masalah sehingga dalam materi pembelajaran memperoleh pemahaman yang sama, kelebihan metode ini diantaranya yaitu pembelajaran tidak membosankan, meningkatkan kerjasama diantara siswa dan pembelajaran lebih terarah dan memiliki pemahaman yang sama terhadap materi tersebut (Istarani, 2012).

Sedangkan *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan model pembelajaran yang memiliki komponen-komponen yang dapat membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan membuat siswa lebih kreatif, karena disini siswa bersama dengan kelompoknya dapat mengembangkan dan bertukar pengetahuannya untuk mempelajari suatu materi yang tugaskan oleh guru, selain itu juga kegiatan pokok pada pembelajaran CIRC dalam menyelesaikan kegiatan pemecahan masalah.

Menurut Harahap (2013) penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata pada kelas eksperimen 82,98 lebih tinggi dibandingkan pada kelas kontrol dengan nilai rata-rata 78,40. Sedangkan menurut Negara (2013) penerapan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar 67,69 pada siklus I terjadi peningkatan pada siklus II yaitu 71,41. Demikian juga menurut Wulandari, dkk (2015) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata pada kelas eksperimen 79,78 lebih tinggi dari pada kelas kontrol dengan nilai rata-rata dengan nilai rata-rata 56,42.

Sedangkan penelitian yang dilakukan Yeni, dkk (2010) dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatife Integrated Reading*

and Composition (CIRC) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa 11,61 lebih tinggi dibandingkan pada kelas control dengan nilai rata – rata hasil belajarnya 10,89. Dan begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningrum, dkk (2015) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata pada kelas eksperimen 85,3 lebih tinggi dibandingkan pada kelas control dengan nilai rata-rata 63,5.

Akan tetapi perlu dikaji model mana diantara keduanya yang lebih berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar. Sehingga penulis akan membandingkan model pembelajaran kooperatif tipe kooperatif *Student Teams Achievement* (STAD) dengan *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk mengetahui model pembelajaran kooperatif yang lebih tepat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa di perguruan SMA Al-Hidayah Medan.

Penulis memilih materi ekosistem yang digunakan dalam penelitian ini karena materi ekosistem merupakan materi pembelajaran memiliki cakupan yang cukup luas sehingga terkadang waktu yang tersedia tidak mencukupi untuk menuntaskan materi ini, dan pada materi ekosistem terdapat salah satu sub topik yaitu daur biogeokimia seperti daur nitrogen, daur fosfor, daur karbon, dan daur sulfur yang masih sulit untuk dipahami oleh siswa.

Hal ini berpengaruh pada jawaban siswa sewaktu diadakan ujian akhir dan juga mempengaruhi nilai siswa. Oleh karena itu, pelajaran tersebut sebaiknya disampaikan dengan sistem diskusi atau membuat kelompok diskusi dimana siswa turut berperan aktif untuk bertanya dan dapat melibatkan seluruh siswa dikelas. Selain itu, waktu yang tersedia dapat digunakan secara efektif dan cukup untuk menuntaskan sejumlah indikator yang harus tercapai dalam materi ekosistem.

Berdasarkan uraian diatas , maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada Materi**

Ekosistem di Kelas X SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016 ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi.
2. Kurangnya keaktifan siswa dalam kelas pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.
3. Penerapan model pembelajaran disekolah kurang bervariasi.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang terkait dalam penelitian ini dan tidak mungkin sekaligus dan agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus, masalah yang diteliti dibatasi hanya pada Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada Materi Ekosistem di Kelas X SMA Al-hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016.

1.4 Rumusan Masalah

Dari batasan masalah yang diajukan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada materi Ekosistem di kelas X IPA Perguruan Al-hidayah Medan Tahun 2015/2016?
2. Bagaimana hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada materi Ekosistem di kelas X IPA Perguruan Al-hidayah Medan Tahun 2015/2016?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement* (STAD) dengan model pembelajarn

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada materi Ekosistem di kelas X IPA Perguruan Al-hidayah Medan Tahun 2015/2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada materi pokok Ekosistem di kelas X IPA Perguruan SMA Al-hidayah Medan Tahun 2015/2016.
2. Hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) pada materi pokok Ekosistem di kelas X IPA Perguruan SMA Al-hidayah Medan Tahun 2015/2016.
3. Perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) pada materi pokok Ekosistem di kelas X IPA Perguruan SMA Al-hidayah Medan Tahun 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru – guru khususnya guru biologi dalam memilih model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran biologi.
2. Sebagai masukan bagi peneliti untuk mempersiapkan diri menjadi guru yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Memberikan pengetahuan bagi siswa tentang cara berdiskusi pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) sehingga dimanfaatkan siswa untuk menggali dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan belajar untuk topik lain melalui berbagai informasi dengan teman sebaya atau orang lain.